

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun Rencana Kerja (Renja) yang mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Renja SKPD memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan Renja Dinas Koperasi, UKM Tahun 2019 sedikit berbeda dengan penyusunan Renja tahun-tahun sebelumnya, dimana Renja tahun 2019 telah memiliki acuan Renstra terbaru, karena telah berakhirnya masa berlaku Renstra periode tahun 2010-2015 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur, berikutnya periode tahun 2016-2021. Memperhatikan dokumen RKPD Tahun 2018, dalam penyusunan Renja masih mengacu pada RPJMD tahun 2016-2021, maka sebagai konsekuensi dari hal tersebut, Renstra Dinas Koperasi, UKM Tahun 2016-2021 masih tetap menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Tahun 2019.

### **1.2 Landasan Hukum**

Adapun yang menjadi Landasan Hukum Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
10. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi.

### ***1.3 Maksud dan Tujuan***

Bertitik tolak dari hal-hal yang telah disebutkan, maka maksud dan tujuan penyusunan Renja SKPD Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi adalah :

#### ***1.3.1 Maksud Penyusunan Rancangan Kerja***

Maksud penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi adalah untuk memberikan gambaran mengenai kebijakan, program dan

kegiatan beserta indikator kinerja dan pagu indikatif masing-masing program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi untuk satu tahun mendatang. Secara rinci maksud dari penyusunan Rancangan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan arah bagi seluruh jajaran manajemen Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.
2. Sebagai dokumen perencanaan satu tahun guna membangun kinerja yang lebih akuntabel pada Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.

### ***1.3.2 Tujuan Penyusunan Renja***

Tujuan penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2019 adalah :

1. Mewujudkan konsistensi dan sinkronisasi perencanaan tahunan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi berdasarkan Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dan hasil Musrenbang RKPD untuk melaksanakan Fungsi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.
2. Menjadikan Renja sebagai suatu perangkat manajerial dalam manajemen perencanaan efektif, efisien, dan akuntabel dalam kurun waktu satu tahun kedepan.
3. Menyelaraskan perencanaan program kegiatan dalam penganggaran tahunan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi

Menyediakan informasi dan gambaran hasil evaluasi pelaksanaan fungsi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi serta indikator kinerja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi yang akan diwujudkan dalam pelaksanaan program satu tahun kedepan.

### ***1.4 Sistematika Penulisan***

Sistematika Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2019 , meliputi :

#### ***BAB I.       Pendahuluan***

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

**1.1. Latar Belakang**

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra K/L, Renstra SKPD.

**1.2. Landasan Hukum**

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

**1.3. Maksud dan Tujuan**

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

**1.4. Sistematika Penulisan**

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

***BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU***

**2.1 Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2017 dan Capaian Renstra SKPD**

Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2017, mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi tahun-tahun sebelumnya.

Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi tahun lalu, dan realisasi Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi

Berisikan uraian mengenai :

1. Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.
2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.
3. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional.
4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi
5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.

Berisikan uraian mengenai :

1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;
2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan. Pada bagian ini dijelaskan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya terhadap rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarnya berbeda.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat

terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada SKPD provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota (bila sudah dilakukan).

**BAB III. TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

**3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

**3.2 Tujuan dan Sasaran**

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang diakutkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.

**3.3 Program dan Kegiatan**

Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi :

1. Jumlah program dan jumlah kegiatan.
2. Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan.
3. Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

**BAB IV. PENUTUP**

Berisikan uraian penutup, berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan maupun ketersediaan anggaran.

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

#### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun dan Capaian Renstra**

Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 sudah sesuai dengan ketentuan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran (PPA). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah adalah melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintah dan pelayanan umum di bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah,
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah,
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka menunjang tugas dan fungsi tersebut Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi mempunyai 3 ( Tiga ) program pokok yaitu :

1. Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan.
2. Program Peningkatan Daya Saing KUKM.
3. Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi.

**TABEL 1**  
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD  
Dan Pencapaian Renstra SKPD s/d 2017

Kode	Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Outcome (Hasil)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2017 (Akhir Periode Renstra SKPD)	Realisasi Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan SKPD Tahun 2017			Target Program Kegiatan Renja SKPD Tahun Berjalan 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program / Kegiatan Renstra SKPD s.d Dengan Tahun		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Target Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8 (7/6)	9	10 (5+7+9)	11 (10/4)	12
2 11 01 15	Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan	1. Persentase Penumbuhan UMKM 2. Persentase Perkembangan UMKM		3%  5%							
2 11 01 15 02	Penguatan Ekonomi Lokal	1. Meningkatnya pengetahuan program sertifikat hak atas tanah bagi PMK 2. Meningkatkan pemahaman tentang IUMK bagi warung KUBE	66 orang  75 orang	66 orang  -	66 orang  75 orang	66 orang  75 orang	100  100	50 orang  40 orang	182 orang  115 orang	3  2	



## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

		3. Terlaksananya kegiatan sosialisasi produk halal UKM	40 orang	50 orang	40 orang	40 orang	100	40 orang	130 orang	3	
		4. Terlaksananya kegiatan sosialisasi HKI produk UKM	40 orang	50 orang	40 orang	40 orang	100	40 orang	130 orang	3	
2 11 01 15 03	Pemberdayaan dan pengembangan KSP/USP Koperasi	1. Meningkatnya kualitas SDM pengelola, pengurus koperasi primer dan sekunder	40 orang	20 orang	40 orang	40 orang	100	37 orang	77 orang	2	
		2. Meningkatnya kualitas SDM pengelola, pengurus dan pengawas koperasi OPD	-	-	-	-	-	43 orang			
2 11 01 15 04	Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM	1. Meningkatnya pembiayaan dan permodalan bagi koperasi	-	-	-	-	-	20 pra koperasi			
		2. Meningkatnya kapasitas pembiayaan dan permodalan bagi pra koperasi	-	-	-	-	-	154 pra koperasi			
		3. Meningkatnya dukungan partisipasi untuk koperasi berkualitas dan berprestasi	-	-	-	-	-	20 koperasi			

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

2 11 01 15 05	Monitoring, evaluasi dan pelaporan koperasi dan UMKM	Terciptanya data koperasi dan UKM yang akurat	36 orang 85 koperasi 45 umkm	26 orang 44 koperasi 22 umkm	36 orang 85 koperasi 45 umkm	36 orang 85 koperasi 45 umkm	100 100 100	50 orang 30 orang -	112 159 67	3 4 1	
2 11 01 15 09	Pelatihan pengelolaan koperasi, usaha mikro, kecil	1. Meningkatkan kinerja pengawas/pengelola koperasi, usaha mikro dan kecil 2. Berkembangnya wawasan dalam meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM 3. Meningkatnya SDM pengurus/pengelola koperasi dalam menyusun laporan keuangan 4. Meningkatnya tertib administrasi organisasi dan usaha koperasi 5. Meningkatnya wirausaha baru 6. Meningkatnya SDM tenaga pendamping	- - - - - -					220 orang  220 orang  44 orang  220 orang  88 orang  18 orang			
2 11 01 16 01	Pengembangan produk unggulan/andalan di Provinsi Jambi	Berkembangnya desain serta terciptanya diversifikasi produk	125 umkm	115 umkm	125 umkm	125 umkm	100	65 umkm	305	2	

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

2 11 01 16 05	Pengembangan Kemitraan	Meningkatnya jumlah UKM yang melaksanakan program kemitraan	150 orang	125 orang	150 orang	150 orang	100	150 orang	425	3	
2 11 01 16 06	Bimbingan Teknis KUKM	1. Meningkatkan kinerja pengurus/pengelola koperasi 2. Meningkatkan jumlah koperasi yang berbadan hukum 3. Meningkatkan kualitas SDM pengurus dan pengelola terhadap SOP izin usaha KSP dan USP	150	150	150	150	100	22 orang  22 orang  22 orang	322	2	
2 11 01 16 09	Pengembangan promosi produk UMKM tingkat nasional, regional dan luar negeri	Meningkatnya jaringan pemasaran produk dan peningkatan pendapatan UKM	32 orang	30 orang	32 orang	32 orang	100	20 orang	82	3	

2 11 01 17 01	Pembinaan dan penguatan kelembagaan koperasi	1. Meningkatnya manajemen perkoperasian bagi koperasi masyarakat dan PPKL dan siswa sekolah	300 orang	300 orang	300 orang	300 orang	100	200 orang	800	3	
		2. Meningkatnya manajemen perkoperasian bagi koperasi bagi masyarakat	25 orang	25 orang	25 orang	25 orang	100	66 orang	116	5	
		3. Meningkatnya manajemen perkoperasian bagi koperasi dan PPKL	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	100	29 orang	89	3	
2 11 01 17 02	Pemberdayaan dan penguatan usaha koperasi	1. Meningkatnya kualitas usaha koperasi	70 koperasi	70 koperasi	70 koperasi	70 koperasi	100	20 koperasi	160	2	
		2. Meningkatnya akses permodalan bagi usaha koperasi	33 koperasi	33 koperasi	33 koperasi	33 koperasi	100	20 koperasi	86	3	
2 11 01 17 04	Pengawasan dan pemeriksaan koperasi	1. Meningkatnya kepatuhan terhadap peraturan bagi pengelola, pengurus dan pengawasan koperasi 2. Meningkatnya koordinasi dan sharing program dalam pengawasan koperasi 3. Meningkatnya kinerja pengawasan internal USP koperasi lingkup Provinsi Jambi						20 koperasi  60 orang  20 Koperasi			

2 11 01 17 05	Penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi	1. Terlaksananya rapat koordinasi TIM Pengawasan terpadu 2. Terlaksananya rapat pembahasan hasil penilaian kesehatan KSP/USP						28 orang  28 orang			
2 11 01 17 06	Penerapan kepatuhan perundang-undangan perkoperasian	Meningkatnya kepatuhan aparatur dan pengurus koperasi dalam penerapan peraturan perundang-undangan koperasi						50 orang			

### **2.2 Analisis Pelayanan SKPD**

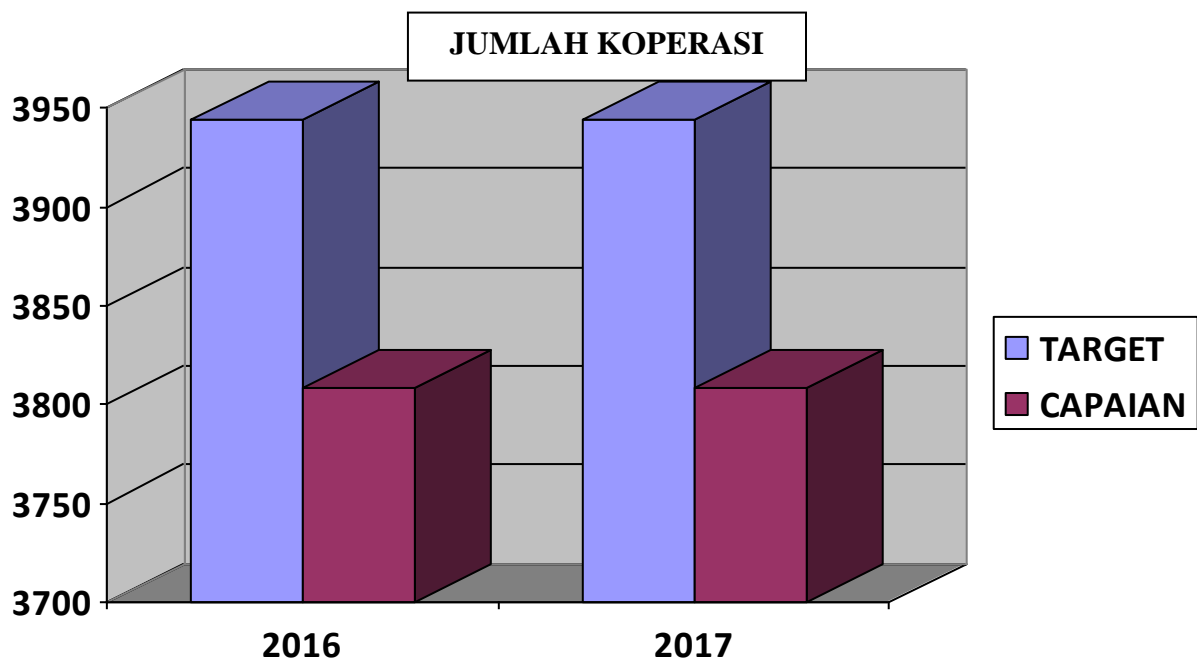
Program pembangunan Provinsi Jambi diantaranya adalah untuk meningkatkan perekonomian rakyat yang diarahkan pada pemberdayaan rakyat melalui pengembangan usaha produktif dan pada akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat Jambi. Salah satu pola yang sesuai dengan pembangunan yang berorientasi kepada rakyat adalah sistem ekonomi kerakyatan, yaitu sistem ekonomi yang berorientasi pada peningkatan partisipasi produktif masyarakat dalam penyelenggaraan ekonomi.

Pihak yang paling berperan dalam pengembangan koperasi dan UMKM dalam pembangunan ekonomi di Jambi adalah Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. sebagai salah satu satuan kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi. yang memiliki tugas pokok melaksanakan kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi di bidang Koperasi dan UKM serta tugas lainnya yang diberikan oleh Gubernur.

Tugas yang diamanatkan kepada Dinas Koperasi dan UKM Jambi. memegang peran yang strategis dalam pemberdayaan Koperasi dan UKM di Provinsi Jambi. Hasil pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari pencapaian sasaran yang ditargetkan dengan tolak ukur keberhasilan yang tercermin dalam indikator-indikator makro. Hasil-hasil pembangunan sektor koperasi dan UMKM tercermin dari indikator makro seperti: PDRB, pertumbuhan koperasi, persentase peningkatan kemitraan, pertumbuhan volume usaha.

**Tabel 2**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi**  
**Data s.d Desember 2017**

No	Indikator	Target SPM	IKK	Target Renstra SKPD Tahun		Realisasi Capaian Tahun		Catatan Analisis
				2017	2018	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Perkembangan Permodalan Koperasi		Peningkatan Perkembangan Permodalan Koperasi	0,03 %	0,15 %	0,65 %	0 %	
2	Persentase Perkembangan Omset Usaha Kecil		Peningkatan Perkembangan Omset Usaha Kecil	0,10%	0,12%	0,30 %	0 %	
3	Persentase Penyerapan Tenaga Kerja UKM		Peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja UKM	0,57%	0,57%	1,3 %	0 %	
4	Persentase Pertumbuhan UKM		Peningkatan Pertumbuhan UKM	0,10%	0,12%	13,5 %	0 %	
5	Persentase Pertumbuhan Koperasi		Peningkatan Pertumbuhan Koperasi	1,00%	1,15%	2,31 %	0 %	
6	Persentase Perkembangan Volume Usaha Koperasi		Peningkatan Perkembangan Volume Usaha Koperasi	0,30%	0,30%	0,05 %	0 %	



Berdasarkan grafik jumlah koperasi Tahun 2016 s.d 2017 di atas dapat di lihat per tahun, Tahun 2016 dengan target 3.944 koperasi dengan capaian 3.808 koperasi. Sedangkan Tahun 2017 Posisi Desember 2017 dengan target 3.944 koperasi dengan capaian 3.896 koperasi.

*Selain itu terdapat beberapa hal yang menyebabkan sulitnya perkembangan koperasi di Indonesia antara lain :*

1. Image koperasi sebagai ekonomi kelas dua masih tertanam dalam benak orang – orang Indonesia sehingga, menjadi sedikit penghambat dalam pengembangan koperasi menjadi unit ekonomi yang lebih besar ,maju dan punya daya saing dengan perusahaan – perusahaan besar.
2. Perkembangan koperasi di Indonesia yang dimulai dari atas (bottom up) tetapi dari atas (top down),artinya koperasi berkembang di indonesia bukan dari kesadaran masyarakat, tetapi muncul dari dukungan pemerintah yang disosialisasikan ke bawah. Berbeda dengan yang di luar negeri, koperasi terbentuk karena adanya kesadaran masyarakat untuk saling membantu memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan yang merupakan tujuan koperasi itu sendiri, sehingga pemerintah tinggal menjadi pendukung dan pelindung saja. Di Indonesia, pemerintah bekerja dobel selain mendukung juga harus



mensosialisasikanya dulu ke bawah sehingga rakyat menjadi mengerti akan manfaat dan tujuan dari koperasi.

3. Tingkat partisipasi anggota koperasi masih rendah, ini disebabkan sosialisasi yang belum optimal. Masyarakat yang menjadi anggota hanya sebatas tahu koperasi itu hanya untuk melayani konsumen seperti biasa, baik untuk barang konsumsi atau pinjaman. Artinya masyarakat belum tahu esensi dari koperasi itu sendiri, baik dari sistem permodalan maupun sistem kepemilikannya. Mereka belum tahu betul bahwa dalam koperasi konsumen juga berarti pemilik, dan mereka berhak berpartisipasi menyumbang saran demi kemajuan koperasi miliknya serta berhak mengawasi kinerja pengurus. Keadaan seperti ini tentu sangat rentan terhadap penyelewengan dana oleh pengurus, karena tanpa partisipasi anggota tidak ada kontrol dari anggota nya sendiri terhadap pengurus.
4. Manajemen koperasi yang belum profesional, ini banyak terjadi di koperasi koperasi yang anggota dan pengurusnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.
5. Pemerintah terlalu memanjakan koperasi, ini juga menjadi alasan kuat mengapa koperasi Indonesia tidak maju maju. Koperasi banyak dibantu pemerintah lewat dana dana segar tanpa ada pengawasan terhadap bantuan tersebut. Sifat bantuannya pun tidak wajib dikembalikan. Tentu saja ini menjadi bantuan yang tidak mendidik, koperasi menjadi "manja" dan tidak mandiri hanya menunggu bantuan selanjutnya dari pemerintah. Selain merugikan pemerintah bantuan seperti ini pula akan menjadikan koperasi tidak bisa bersaing karena terus terusan menjadi benalu negara. Seharusnya pemerintah mengucurkan bantuan dengan sistem pengawasan nya yang baik, walaupun dananya bentuknya hibah yang tidak perlu dikembalikan. Dengan demikian akan membantu koperasi menjadi lebih profesional, mandiri dan mampu bersaing.
6. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebutuhannya untuk memperbaiki diri, meningkatkan kesejahteraanya, atau mengembangkan diri secara mandiri. Padahal Kesadaran ini adalah pondasi utama bagi pendirian koperasi sebagai motivasi.

7. Kurangnya pengembangan kerjasama antar usaha koperasi. Itulah penyebab-penyebab kenapa perkembangan koperasi di Indonesia belum maksimal. Tetapi analisis masalah tadi bukan lah yang utama, justru yang utama jika ingin koperasi maju adalah sebagai generasi penerus bangsa di masa depan tentunya kita harus berperan aktif dalam pengembangan koperasi di negeri ini. Salah satunya melalui keikutsertaan dalam koperasi, mempelajari dan mengetahui tentang perkoperasian secara lebih mendalam.

**Tabel 3**  
**Perkembangan Kelembagaan Koperasi 2016 s.d Desember 2017**

U R A I A N	SATUAN	CAPAIAN TAHUN	
		2016	2017
Perkembangan Koperasi			
Jumlah Koperasi	Unit	3.808	3.896
Koperasi Aktif	Unit	2.082	1.952
Koperasi Tidak Aktif	Unit	1.726	1.944
Jumlah Anggota	Orang	355.848	361.413
Koperasi yg melaksanakan RAT	Unit	604	646
Jumlah Pengurus	Orang	10.914	11.250
Modal Sendiri	Rp.	39.218.337.000	41.218.337.000
Modal Luar	Rp.	427.738.371.000	428.785.022.000
Volume Usaha	Rp.	2.014.707.710.000	2.015.707.845.000
SHU	Rp.	101.845.339.000	106.210.339.000

Berdasarkan perkembangan kelembagaan koperasi dari tahun 2016 s.d 2017 dapat diketahui jumlah perkembangan jumlah koperasi berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2017 datanya terjadi peningkatan dari Tahun 2016 hal ini dapat dilihat seperti tabel diatas.

**Tabel 4**  
**Perkembangan KSP/USP- Koperasi tahun 2016 s.d 2017**

U R A I A N	SATUAN	CAPAIAN TAHUN	
		2016	2017
<b><i>Perkembangan KSP/USP Koperasi</i></b>			
Jumlah KSP	Unit	99	99
Jumlah USP Koperasi	Unit	3.147	3.147
Penilaian Kesehatan KSP/USP-Kop	Unit	268	268
Sertifikasi Hak Atas Tanah UKM	Unit	1.000	1.000

Berdasarkan tabel perkembangan KSP/USP-Koperasi dari tahun 2016 s.d 2017 dapat dilihat, pada tahun 2017 datanya masih sama dengan perkembangan tahun 2016 hal ini disebabkan Dinas Koperasi dan UKM Kab/Kota belum mengirimkan data terbaru.

**Tabel 5**  
**Perkembangan UMKM tahun 2016 s/d Des 2017**

No	Perkembangan UMKM	Satuan	2016	2017
1.	Jumlah Usaha Mikro	Unit	85.684	87.669
2.	Jumlah Usaha Kecil	Unit	11.169	12.674
3.	Jumlah Usaha Menengah	Unit	1.252	555
4.	Jumlah Tenaga Kerja Terserap	Org	153.283	175.765
5.	Jumlah UMKM	Unit	98.105	100.898

Berdasarkan tabel perkembangan UMKM Tahun 2016 s.d 2017 dapat dilihat jumlah usaha kecil sebesar 11.169 Unit, Jumlah usaha menengah sebesar 1.252 unit, jumlah tenaga kerja terserap sebesar 153.283 Orang, pada tahun 2017 data perkembangan UMKM mengalami perubahan, jumlah usaha kecil sebesar 12.674 Unit, Jumlah usaha menengah sebesar 555 unit, jumlah tenaga kerja terserap sebesar 175.765 Orang.

### **2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi**

Jumlah Koperasi dan UMKM yang besar dari segi kuantitas masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitasnya sehingga kinerja UMKM masih tertinggal. Ketertinggalan kinerja UMKM tersebut disebabkan terutama oleh kekurangmampuan UMKM dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi,

dan pemasaran, serta rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM. Tingkat kinerja yang demikian juga berkaitan dengan lemahnya kemampuan dan posisi tawar untuk mengelola dan mengakses ke berbagai sumber daya produktif yang meliputi sumber-sumber permodalan, informasi, teknologi, pasar dan produksi.

Sehubungan dengan itu perlu ada analisis yang berkenaan dengan faktor eksternal dan internal (analisis SWOT) yang berpengaruh terhadap keberlanjutan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. Faktor internal yang berdampak positif dianggap sebagai kekuatan dan yang berdampak negatif dianggap sebagai kelemahan.

### **2.3.1. Kondisi Saat Ini**

Pengembangan Koperasi dan UKM di Provinsi Jambi pada saat ini dipengaruhi oleh :

- 1. Rendahnya produktifitas.** Produktifitas KUMKM masih dinyatakan rendah, sehingga akan menyebabkan skala yang dikelola terutama skala mikro dan kecil belum layak secara ekonomi. Dengan demikian perlu dilakukan pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan usahanya. Rendahnya produktifitas ini juga didukung dengan lemahnya penguasaan dibidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran, serta rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM.
- 2. Terbatasnya akses sumber daya produktif.** Usaha mikro dan kecil menghadapi masalah dalam peningkatan kapasitas usahanya, yaitu kurang tersedia collateral apabila akan memperoleh pinjaman/pembiayaan dari perbankan maupun lembaga keuangan. Dengan demikian perlu dikembangkan skim-skim pembiayaan yang membantu usaha mikro dan kecil, yaitu pembiayaan dengan pola syariah, juga dilakukan pendampingan dalam pemanfaatan pembiayaan tersebut.
- 3. Rendahnya kualitas kelembagaan Koperasi.** Akhir-akhir ini beberapa Koperasi belum menjalankan tata kelola koperasi yang baik (good cooperative governance). Hal ini disebabkan bahwa pendirian koperasi belum didasari atas kepentingan dan kesamaan ekonomi yang sama diantara anggota. Namun lebih menekan pada aspek bisnis saja, kurang memperhatikan prinsip-prinsip koperasi

yang menjadi landasan operasionalnya. Kelembagaan dan organisasi belum dikelola secara sistem manajemen yang memadai, yaitu sebagian besar belum memiliki rencana jangka menengah dan panjang.

4. **Rendahnya kinerja Koperasi.** Rendahnya kualitas kelembagaan dan organisasi manajemen Koperasi akan menyebabkan kurang optimalnya kinerja Koperasi. Dengan demikian diperlukan beberapa kegiatan usaha yang mengarah pada keterkaitan usaha koperasi dan usaha anggotanya. Disamping itu manajemen koperasi perlu dikelola dengan sistem manajemen yang memadai, yaitu memiliki rencana jangka menengah dan panjang serta mengembangkan manajemen kinerja koperasi dengan model Balanced Score Card (BSC) dengan beberapa penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan karakteristik koperasi.
5. **Kurang kondusifnya iklim usaha,** pengembangan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (KUMKM) memerlukan iklim yang kondusif, yaitu prosedur perizinan yang belum dilakukan secara transparan, biaya transaksi perizinan yang mahal, pungutan secara tidak resmi. Peraturan-peraturan yang menghambat perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah dengan berbagai alasan dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

### **2.3.2. Kondisi yang diharapkan**

Untuk mendukung pengembangan Koperasi dan UMKM di Propinsi Jambi pada saat ini sangat dipengaruhi :

1. **Produktifitas yang tinggi.** Untuk meningkatkan produktifitas perlu dilakukan pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan usahanya melalui manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran, serta peningkatan kompetensi kewirausahaan UMKM.
2. **Akses sumber daya produktif.** Peningkatan skim-skim pembiayaan yang membantu usaha mikro dan kecil, yaitu pembiayaan dengan pola syariah, juga dilakukan pendampingan dalam pemanfaatan pembiayaan tersebut.

3. **Peningkatan kualitas kelembagaan Koperasi.** Koperasi harus menjalankan tata kelola koperasi yang baik (good cooperative governance) agar koperasi dapat berkembang secara profesional.
4. **Peningkatan kinerja Koperasi.** Kinerja koperasi yang baik akan dapat membantu peningkatan usaha koperasi.
5. **Iklim usaha yang baik,** Iklim usaha yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu prosedur perizinan yang transparan, biaya transaksi perizinan yang murah, tidak adanya pungutan tidak resmi.

### **2.3.3. Kondisi Eksternal**

#### **1. Peluang**

- Tersedianya regulasi yang mendukung perkembangan koperasi dan UMKM.
- Jumlah penduduk Indonesia yang besar merupakan peluang pasar yang besar bagi produk-produk UMKM.
- Banyak program-program yang bergerak di sektor padat karya.
- Tersedianya skema kredit bagi koperasi dan UMKM
- Globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lapangan kerja baru

#### **2. Ancaman**

- ✓ Kondisi infrastruktur (jalan, pelabuhan dan listrik) yang belum memadai untuk mendukung kelancaran arus perdagangan barang/jasa dan kegiatan ekspor/impor perdagangan komoditi antar daerah dan negara.
- ✓ Persaingan dengan produk dari luar yang memiliki keunggulan (pasar bebas).
- ✓ Keterbatasan pelaku usaha/pelaku bisnis yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi (entrepreneurship).
- ✓ Kualitas produk industri kecil dan menengah rata-rata masih rendah.
- ✓ Krisis ekonomi dan krisis finansial global yang bersifat multi dimensi cukup berdampak terhadap kinerja ekspor Indonesia, termasuk Jambi.
- ✓ Praktek KKN dalam dunia usaha masih sulit dihapuskan, mengakibatkan ekonomi biaya tinggi.

#### **2.3.4. Kondisi Internal**

##### **1. Kekuatan**

- Adanya tupoksi dan program kerja Dinas Koperasi, UKM
- Adanya dukungan pembiayaan (APBD/APBN) dan kerjasama stakeholder terkait
- Sarana dan fasilitas yang tersedia dapat digunakan untuk pengembangan koperasi dan UMKM
- Dukungan instansi lainnya seperti BUMN, BUMD.

##### **2. Kelemahan**

- ✓ Keterbatasan tenaga fungsional dalam mengoptimalkan fungsi pelayanan dan penyuluhan koperasi kepada masyarakat maupun gerakan koperasi.
- ✓ Sikap kemandirian dan ketangguhan masyarakat dalam berusaha relatif lemah.
- ✓ Keterbatasan sarana dan prasarana dalam mengakses jangkauan pelayanan dan pembinaan terhadap gerakan koperasi dan UMKM
- ✓ Sumber-sumber informasi dan pemberitaan yang berkaitan pengembangan dan program koperasi serta UMKM.

#### **2.3.5. Isu Strategis yang dihadapi**

Jumlah Koperasi dan UMKM yang besar dari segi kuantitas masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitasnya sehingga kinerja UMKM masih tertinggal. Ketertinggalan kinerja UMKM tersebut disebabkan terutama oleh kekurangmampuan UMKM dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran, serta rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM. Tingkat kinerja yang demikian juga berkaitan dengan lemahnya kemampuan dan posisi tawar untuk mengelola dan mengakses ke berbagai sumber daya produktif yang meliputi sumber-sumber permodalan, informasi, teknologi, pasar dan faktor produksi.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah perkembangan iklim usaha yang masih kurang mendukung yang disebabkan, antara lain, oleh (1) ketidakpastian dan ketidakjelasan prosedur perizinan yang mengakibatkan besarnya biaya transaksi, panjangnya proses perizinan, dan timbulnya berbagai pungutan tidak resmi; (2) proses bisnis dan persaingan usaha yang tidak sehat; (3) lemahnya koordinasi lintas instansi dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM; dan (4) masih munculnya peraturan-peraturan daerah yang menghambat, termasuk pengenaan pungutan-

pungutan baru kepada Koperasi dan UMKM sebagai sumber pendapatan asli daerah.

Masih terbatasnya sumber daya financial juga merupakan masalah utamabagi usaha mikro. Usaha mikro yang bermodal kecil umumnya tidak berbadan hukum dan masih menerapkan manajemen yang sangat sederhana. Oleh karena itu, usaha mikro ini sulit untuk memperoleh akses dari lembaga keuangan perbankan.

#### **2.3.6 Tingkat Kinerja Pelayanan SKPD Terkait Koordinasi dengan Pusat dan Daerah Kabupaten/Kota**

Program pembangunan Provinsi Jambi diantaranya adalah untuk meningkatkan perekonomian rakyat yang diarahkan pada pemberdayaan rakyat melalui pengembangan usaha produktif dan pada akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat Jambi. Salah satu pola yang sesuai dengan pembangunan yang berorientasi kepada rakyat adalah sistem ekonomi kerakyatan, yaitu sistem ekonomi yang berorientasi pada peningkatan partisipasi produktif masyarakat dalam penyelenggaraan ekonomi. Kegiatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat pada umumnya dan melibatkan masyarakat adalah koperasi, usaha mikro, usaha kecil dan menengah melalui berbagai sektor usaha antara lain sektor koperasi dan UMKM.

Pihak yang paling berperan dalam pengembangan koperasi dan UMKM dalam pembangunan ekonomi di Jambi adalah Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi sebagai salah satu satuan kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi yang memiliki tugas pokok melaksanakan kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi di bidang Koperasi dan UMKM serta tugas lainnya yang diberikan oleh Gubernur.

Guna mengoptimalkan pencapaian kinerja pelayanan Dinas Koperasi, UMKM Provinsi Jambi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam hal pembinaan terhadap koperasi dan UMKM yang ada di Jambi, serta dalam menyusun program dan kegiatan selalu berkoordinasi dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI serta Dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM di Kabupaten/Kota dalam bentuk :

1. Melaksanakan rapat koordinasi pemberdayaan koperasi dan UMKM dalam rangka sinkronisasi penyusunan program dan kegiatan dengan dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM di Kabupaten/Kota.



2. Mengikuti Bimbingan teknis, rapat penyusunan perencanaan, rapat teknis perencanaan, rapat regional, rapat koordinasi nasional dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI dengan harapan terdapat sinergitas pembangunan antara pusat dan daerah, sehingga anggaran yang disediakan untuk pembangunan sector koperasi dan UMKM dapat dipergunakan secara optimal dan tepat sasaran dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi sesuai dengan Tugas dan Fungsi adalah membantu Kepala Daerah khususnya dalam pelayanan pada masyarakat bidang pengembangan Koperasi dan UMKM dalam pelayanan kepada

Penyelenggaraan Pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi kepada masyarakat pada dasarnya untuk memberikan kepuasan dan kepastian atas pelayanan yang diberikan

Selain dari hasil analisis di atas terdapat pula isu-isu penting lainnya yaitu :

- 1) Besarnya potensi Koperasi dan UMKM yang dapat dikembangkan menjadi kekuatan ekonomi;
- 2) Adanya permintaan produk-produk unggulan yang cukup tinggi;
- 3) Adanya peraturan-peraturan yang memberikan kemudahan (insentif) bagi pengusaha;
- 4) Adanya akses kemudahan Perbankan dan pembiayaan lainnya bagi pelaku Koperasi dan UMKM;
- 5) Adanya lembaga-lembaga pendukung dalam pengembangan Koperasi, UMKM;
- 6) Adanya keanekaragaman produk UMKM yang tersebar;
- 7) Banyaknya usaha besar berpartisipasi dalam pembangunan.
- 8) Lemahnya koordinasi dengan lintas SKPD, instansi vertikal dan pemangku kepentingan lainnya seperti LSM, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Organisasi Masyarakat, dan lain-lain;
- 9) Adanya pasar global, yang membuat persaingan semakin tajam;
- 10) Belum siapnya sumber daya manusia pelaku usaha dalam menghadapi pasar global;

11) Rendahnya Mutu Produksi UMKM atau Standar mutu produk masih sangat labil;

Didasari isu-isu tersebut maka Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Provinsi Jambi dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan potensi bidang Koperasi, UMKM untuk menangkap peluang pasar, baik dalam negeri maupun luar negeri;
- 2) Meningkatkan Produktivitas pelaku Koperasi, UMKM;
- 3) Mensosialisasikan kepada seluruh lapisan sosial masyarakat bahwa sektor informal dan formal pada bidang Koperasi, UMKM dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dahsyat, sehingga menarik pemodal untuk berinvestasi pada bidang ini.
- 4) Meningkatkan fasilitasi akses permodalan bagi pelaku UMKM;
- 5) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendukung dalam mengembangkan Koperasi, UMKM;
- 6) Meningkatkan kapasitas/kompetensi Sumber daya pelaku Koperasi, UMKM dalam mendukung keanekaragaman produk;
- 7) Meningkatkan Kerjasama dengan usaha besar dalam mengembangkan Koperasi dan UMKM;
- 8) Meningkatkan Koordinasi Lintas SKPD, instansi vertikal dan pemangku kepentingan lainnya seperti LSM, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Organisasi Masyarakat, dan lain-lain ;
- 9) Meningkatkan mutu produk UKMM sehingga mampu bersaing dalam era pasar global;
- 10) Mengembangkan potensi Koperasi dan UMKM dengan mempersiapkan SDM yang handal untuk menghadapi pasar global;
- 11) Meningkatkan Teknologi Produksi pelaku UMKM;

#### **2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD**

Rancangan Awal RKPD Dinas Koperasi, UKM Tahun 2018 disusun berdasarkan atas Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 dan membandingkan rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian RPJM Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 yang berdasarkan pertimbangan atas kinerja pencapaian target Renstra,

dan target kinerja yang dicapai oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi, terkait dengan prioritas program/kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi. Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi harus dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian kebijakan prioritas Pembangunan Daerah. Sehingga dalam mendukung pencapaian kebijakan tersebut maka Dinas Koperasi, UKM menetapkan 7 program prioritas yang terdiri atas 4 program pendukung dan 3 program pembangunan, serta menetapkan 43 Kegiatan prioritas yang terdiri dari 22 kegiatan pendukung dan 21 kegiatan pembangunan.

Program prioritas tersebut adalah :

- 1) Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan,
- 2) Program Peningkatan Daya Saing KUKM,
- 3) Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi,
- 4) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,
- 5) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,
- 6) Program Peningkatan Disiplin Aparatur,
- 7) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;

Secara lengkap Review terhadap rancangan Awal RKPD tahun 2018 Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 6

Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2018

No	Program Kegiatan	Rancangan Awal RKPD				No	Program Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif			Lokasi	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
I	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah					I	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah				
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>	<b>1.824.105.009</b>		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>	<b>1.878.093.680</b>
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Tertib Administrasi Surat Menyurat Dinas	3.750 lbr	81.191.000	1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Tertib Administrasi Surat Menyurat Dinas	780 lbr	3.740.000
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	12 Bulan	240.160.800	2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	12 Bulan	372.000.000
3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Keamanan dan Kelancaran Dalam Melaksanakan Tugas	12 Bulan	2.783.000	3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Keamanan dan Kelancaran Dalam Melaksanakan Tugas	12 Bulan	2.300.000
4.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Pelaksanaan Tugas Administrasi Keuangan	22 Orang	222.598.860	4.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Pelaksanaan Tugas Administrasi Keuangan	40 Orang	420.316.000

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Kinerja Pelayanan dan Administrasi Rutin Kantor	68 Jenis	143.974.754	5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Kinerja Pelayanan dan Administrasi Rutin Kantor	68 Jenis	94.570.280
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kinerja pelaksanaan tugas aparat Dinas Koperasi, UMKM	13 Jenis	50.022.126	6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kinerja pelaksanaan tugas aparat Dinas Koperasi, UMKM	1 Tahun	30.837.000
7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kondisi kenyamanan kerja Dinas Koperasi, UMKM	12 Buah 1 Paket	188.000.000	7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kondisi kenyamanan kerja Dinas Koperasi, UMKM	12 Jenis	43.662.000
8.	Penyediaan Kebersihan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terjaganya Kebersihan Kantor	12 Bulan	111.575.189	8.	Penyediaan Kebersihan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terjaganya Kebersihan Kantor	-	-
9.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur Dinas Koperasi, UMKM	5 Jenis	5.808.000	9.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur Dinas Koperasi, UMKM	12 bulan	4.800.000
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman		Lancarnya Pelaksanaan rapat - rapat Dinas	90 Pegawai	30.250.000	10.	Penyediaan Makanan dan Minuman		Lancarnya Pelaksanaan rapat - rapat Dinas	1 tahun	50.400.000
11.	Rapat-Rapat dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	Dinas Koperasi, UKM	Meningkatnya Rapat-rapat Kordinasi dan	400 Orang	747.741.280	11.	Rapat-Rapat dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar	Dinas Koperasi, UKM Provinsi	Meningkatnya Rapat-rapat Kordinasi dan	12 bulan	745.100.000

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Provinsi Jambi	Konsultasi			<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				
				<b>100%</b>	<b>5.135.019.600</b>					<b>100%</b>	<b>3.187.516.000</b>
		1. Pembangunan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja	1 Paket	1.800.000.000		1. Pembangunan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja	-
		2. Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Bertambahnya Aset/ Barang Inventaris untuk mendukung kelancaran kerja	-	300.000.000		2. Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Bertambahnya Aset/ Barang Inventaris untuk mendukung kelancaran kerja	-
		3. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kenyamanan, Kelancaran Bekerja dan Pemeliharaan Kantor	12 Jenis	648.197.000		3. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kenyamanan, Kelancaran Bekerja dan Pemeliharaan Kantor	19 Jenis
											385.400.000
		4. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah Jenis Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	1 Total	270.000.000		4. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah Jenis Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	-
											-
		5. Pengadaan Komputer	Dinas Koperasi, UKM Prov.Jambi	Kelancaran Pelaksanaan Tugas	22 Unit	239.943.000		5. Pengadaan Komputer	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kelancaran Pelaksanaan Tugas	5 jenis
											146.000.000

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

6.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja Aparatur	30 Unit	362.806.400	6.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja Aparatur	24 Unit	333.200.000
7.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatkan Kenyamanan dan Kelancaran Kerja	3 Jenis	129.373.200	7.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatkan Kenyamanan dan Kelancaran Kerja	25 unit	109.600.000
8.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 Paket	84.700.000	8.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	3 unit	374.175.000
9.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 Paket	1.300.000.000	9.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 gedung	1.435.001.000
						10.	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 paket	150.000.000
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>		<b>Persentase PNS yang Disiplin</b>	<b>100%</b>	<b>55.660.000</b>	<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>		<b>Persentase PNS yang Disiplin</b>	<b>100%</b>	<b>72.000.000</b>
1.	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terciptanya Keseragaman dan Kenyamanan Dalam Bekerja	115 Stel	55.660.000	1.	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terciptanya Keseragaman dan Kenyamanan Dalam Bekerja	120 Stel	72.000.000

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		<b>Persentase Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>147.438.500</b>	<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		<b>Persentase Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>80.850.000</b>
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur	92 Orang	147.438.500	1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur	1 tahun	80.850.000
<b>V</b>	<b>Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan</b>		<b>1. Persentase Penumbuhan UMKM</b>	<b>3%</b>	<b>4.269.749.800</b>	<b>V</b>	<b>Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan</b>		<b>1. Persentase Penumbuhan UMKM</b>	<b>3%</b>	<b>1.734.694.000</b>
			<b>2. Persentase Peekembangan UMKM</b>	<b>5%</b>					<b>2. Persentase Peekembang an UMKM</b>	<b>5%</b>	
1.	Pengembangan UMKM melalui Pemberdayaan Masyarakat di KTM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya keterampilan dan SDM UMKM	90 UMKM	252.694.800	1.	Pengembangan UMKM melalui Pemberdayaan Masyarakat di KTM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-	-	-
2.	Penguatan Ekonomi Lokal		1. Meningkatnya Keterampilan dan SDM UMKM.	200 UMKM	428.000.000	2.	Penguatan Ekonomi Lokal		1.meningkatny pengetahuan program sertifikasi hak atas tanah PMK	50 orang	178.725.000
			2. Meningkatnya Kesadaran UMKM untuk mengurus izin Usaha						2.meningkatny pemahaman tentang IUMK bagi warung KUBE	40 orang	
									3.terlaksananya kegiatan sosialisasi produk halal UKM	40 orang	
									4.terlaksananya keg sosialisasi HKI produk UKM	40 orang	



## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

3.	Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Tumbuh dan berkembangnya KSP/USP Koperasi berwawasan Gender.  2. Terakomodirnya Kebutuhan Permodalan bagi KSP/USP Koperasi dalam mengakses Sumber Pembiayaan  3. Meningkatkan Keterampilan Pengelola dan Pengawas Internal KSP/USP Koperasi.	55 Orang /2 kali  60 Orang / 2 kali  20 Orang / 2 kali	517.355.000	3.	Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatkan kualitas SDM pengelola, pengurus koperasi primer dan sekunder  2. meningkatnya kualitas SDM pengelola, pengurus dan pengawas koperasi OPD	37 koperasi  43 Orang	122.041.000
4.	Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terfasilitasinya Penerbitan Sertikat Hak Atas Tanah bagi PMK di Kabupaten / Kota	66 Orang 400 Orang	535.500.000	4.	Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1.Meningkatny pembiayaan dan permodalan bagi pra koperasi 2.meningkatnya kapasitas pembiayaan dan permodalan bagi pra koperasi 3.meningkatnya dukungan partisipasi untuk koperasi berkualitas dan berprestasi	20 pra koperasi  154 pra koperasi  20 koperasi	194.258.000

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Termonitor dan terevaluasinya Kinerja KUMKM	36 orang  85 Koperasi 45 UMKM	648.250.000	5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terciptanya data koperasi dan ukm yang akurat	11 kab/kota	239.670.000
6.	Sosialisasi Pengembangan  Penguatan dan Perlindungan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatnya Akses  Pembiayaan dan Permodalan Bagi Koperasi  2. Meningkatnya Kesadaran Penguatan perlindungan Terhadap Koperasi 3. Meningkatnya Keterampilan dan layanan Usaha 4. Meningkatnya Kualitas Produk dan Perluasan Akses Pasar 5. Meningkatnya Pemahaman Tentang Perundang-undangan	110 Kop  110 Kop  110 Kop  110 Kop	887.950.000	6.	Sosialisasi Pengembangan  Penguatan dan Perlindungan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-	-	-
7.	Peningkatan Daya Saing dan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. meningkatnya Usaha Koperasi	110 Kop	1.000.000.000	7.	Peningkatan Daya Saing dan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-	-	-

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

	UMKM		Dalam Rangka Mendukung Usaha Ketanan pangan				UMKM					
			2. Meningkatnya Usaha Koperasi	110 Kop							-	
			3. Meningkatnya Kualitas SDM Koperasi	110 Kop							-	
						8.	Pelatihan Pengelolaan Koperasi Usaha Mikro, Kecil	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1.meningkatny kinerja pengawas / pengelola koperasi, usaha mikro kecil	220 orang		
									2.berkembang nya wawasan dalam meningkatkan kinerja koperasi dan UKM	220 orang		
									3.meningkatny SDM pengurus / pengelola koperasi dalam menyusun laporan keuangan	44 orang		
									4.meningkatny tertib administrasi organisasi dan usaha koperasi	220 orang		
									5.meningkatny wirausaha baru	88 orang		
									6.meningkatny a SDM tenaga pendamping	18 orang		

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

VI	Program Peningkatan Daya Saing KUKM		Persentase Produk yang Memenuhi Standard	2%	3.820.985.200	VI	Program Peningkatan Daya Saing KUKM		Persentase Produk yang Memenuhi Standard	2%	876.852.000
1.	Pengembangan Produk Unggulan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Berkembangnya Desain serta terciptanya Diversifikasi Produk	125 UMKM	458.150.000	1.	Pengembangan Produk Unggulan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Berkembangnya Desain serta terciptanya Diversifikasi Produk	65 orang	208.998.000
2.	Pengembangan UMKM melalui Peningkatan Teknologi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kualitas Produksi dan SDM KUMKM	44 UMKM	528.489.200	2.	Pengembangan UMKM melalui Peningkatan Teknologi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-	-	-
	Bimbingan Teknis Pengelolaan Koperasi		1. Meningkatkan Kinerja Pengawas / Pengurus / Pengelola Koperasi	75 Orang	573.296.000		Bimbingan Teknis Pengelolaan Koperasi		-	-	-
			2. Berkembangnya wawasan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi	75 Orang					-	-	
			3. Meningkatkan SDM Pengurus / Pengelola Koperasi dalam menyusun Laporan keuangan	100 Orang					-	-	
			4. Meningkatkan Tertib Administrasi Organisasi dan Usaha Koperasi	100 Orang					-	-	

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

3.	Sosialisasi HKI dan Label Halal bagi UMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi HKI dan Produk Halal Kepada UMKM dan Aparat	200 UMKM	423.800.000	3.	Sosialisasi HKI dan Label Halal bagi UMKM	Dinas Koperasi, UKM Prov. Jambi	-	-	-
4.	Pengembangan Kemitraan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Jumlah UMKM yang melaksanakan program kemitraan	150 UMKM	299.250.000	4.	Pengembangan Kemitraan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Jumlah UMKM yang melaksanakan program kemitraan	150 UMKM	97.400.000
5.	Bimbingan Teknis KUMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya SDM dan Daya Saing KUMKM	150 UMKM	200.000.000	5.	Bimbingan Teknis KUMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1.Meningkatny kinerja pengurus/pengelola koperasi 2.meningkatny jumlah koperasi yang berbadan hokum 3.meningkatny kualitas SDM pengurus dan pengelola terhadap SOP izin usaha KSP dan USP	22 orang 22 orang 22 orang	255.046.000
6.	Pendampingan Penerapan Teknologi Tepat Guna	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kualitas Produksi dan SDM KUMKM	150 UMKM	200.000.000	6.	Pendampingan Penerapan Teknologi Tepat Guna	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-	-	-
7.	Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan One Village One Product OVOP	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terciptanya Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan OVOP	100 Orang	188.000.000	7.	Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan One Village One Product OVOP	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-	-	-

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

8.	Penyelenggaraan Promosi Produk KUMKM Tingkat Nasional, Regional dan Luar Negeri	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya jaringan pemasaran produk UMKM dan Pendapatan UMKM	35 UMKM	950.000.000	8.	Penyelenggaraan Promosi Produk KUMKM Tingkat Nasional, Regional dan Luar Negeri	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya jaringan pemasaran produk UMKM dan Pendapatan UMKM	20 orang	315.408.000
<b>VII</b>	<b>Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi</b>		<b>Persentase Koperasi Berkualitas</b>		<b>3.181.061.500</b>	<b>VII</b>	<b>Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi</b>		<b>Persentase Koperasi Berkualitas</b>		<b>1.219.994.320</b>
1.	Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatkan peran dan Pemahaman Perkoperasian bagi Pembina dan Gerakan Koperasi	300 Orang / 1 kali	734.955.000	1.	Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. meningkatnya manajemen perkoperasian bagi koperasi bagi masyarakat dan PKL dan siswa sekolah	200 orang	546.970.000
			2. Meningkatkan Pemahaman Tentang Koperasi bagi Kelp. Usaha Bersama & Kel. Masyarakat	25 Orang / 9 kali					2. meningkatnya manajemen perkoperasian bagi koperasi masyarakat	66 orang	
			3. Meningkatkan Peran Kelembagaan Koperasi bagi Pembina dan Gerakan Koperasi/Instansi Terkait	30 Orang / 9 kali					3. meningkatnya manajemen perkoperasian bagi koperasi bagi PPKL	29 PPKL	

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

			4. Terlaksananya Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi bagi Koperasi Berkualitas	24 Koperasi / 1 kali							
2.	Pemberdayaan dan Penguatan Usaha Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatnya Peran Pengurus / Pengelola Koperasi dalam meningkatkan kinerjanya.	30 Orang / 8 Kab/Kota	779.868.500	2.	Pemberdayaan dan Penguatan Usaha Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1.meningkatny kualitas usaha koperasi	20 koperasi	173.170.000
			2. Meningkatnya Partisipasi Anggota Koperasi.	30 Orang / 4 Kab/Kota					2.meningkatny akses permodalan bagi usaha koperasi	20 koperasi	
			3. Meningkatnya dan berkembangnya Manajemen Usaha Koperasi.	33 koperasi & Pembina / 2 Kali							
			4. Meningkatnya Sumber Daya Manusia Pengurus / Pengelola Koperasi.	12 Koperasi / 1 kali							
			5. Menguatnya Kualitas Usaha Koperasi.	70 Koperasi pembina & instansi terkait / 1 kali							

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

			6. Meningkatkan Usaha Koperasi dalam rangka mendukung Usaha Ketahanan Pangan.								
3.	Bimbingan Teknis KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Tumbuh dan berkembangnya Koperasi / USP Koperasi di Kabupaten/Kota	77 Orang / 11 Kab-Kota  330 KSP/USP-Kop Se-provinsi Jambi  84 Orang Se-Provinsi Jambi	399.938.000	3.	Bimbingan Teknis KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-	-	-
4.	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkakan Kualitas  Kelembagaan dan usaha koperasi	20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	455.500.000	4.	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1.Meningkatny kepatuhan terhadap peraturan bagi pengelola, pengurus dan pengawasan koperasi 2.meningkatny koordinasi dan sharing program dalam pengawasan koperasi 3.meningkatny kinerja pengawasan	20 Koperasi  60 orang  20 koperasi	237.100.000



## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

				55 Koperas i Primer Tingkat Kab / Kota					internal USP koperasi lingkup provinsi jambi		
5.	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kesehatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi	20 Koperas i Primer/ Sekund er Tingkat Provinsi	415.600.000	5.	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1.terlaksananya rapat koordinasi tim pengawasan terpadu 2.terlaksananya rapat pembahasan hasil penilaian kesehatan KSP/USP	28 orang  28 orang	137.682.320
6.	Penerapan Kepatuhan Peraturan Perundang- undangan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kesadaran Koperasi Dalam Memenuhi	20 Koperas i Primer/ Sekund er Tingkat Provinsi	395.200.000	6.	Penerapan Kepatuhan Peraturan Perundang- undangan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1.meningkatny kepatuhan aparatur dan pengurus koperasi dalam penerapan peraturan perundang –	50 orang	125.072.000
				55							

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

				Koperas i Primer Tingkat Kab / Kota					undangan koperasi		
<b>TOTAL</b>					<b>18.434.019.609</b>	<b>TOTAL</b>					<b>9.050.000.000</b>

### **2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait dengan kebutuhan dan harapan terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahunan yang sedang direncanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi. Usulan program dan kegiatan ini berasal dari usulan masyarakat yang mengusulkan melalui Musrembang yang dilaksanakan mulai dari tingkat Desa/Kelurahan, tingkat Kecamatan, tingkat Kabupaten sampai dengan Tingkat Provinsi, atau berdasarkan proposal program/kegiatan yang masuk ke Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi. Usulan program/kegiatan tersebut diinventarisasi dan dinilai antara kesesuaiannya berdasarkan nomenklatur baku yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan informasi usulan program/kegiatan yaitu jenis kegiatan, indikator kinerja, lokasi dan besaran volume kegiatan. Hasil inventarisasi usulan program/kegiatan dari masyarakat yang memiliki kesesuaian dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM selanjutnya akan dipilah lagi berdasarkan prioritas, fokus kebijakan tahun 2018, implikasi terhadap capaian renstra SKPD maupun terhadap RPJMD Provinsi Jambi.

**TABEL 7**  
**Rumusan Kebutuhan Program dan Kegiatan Tahun 2019**  
**Hasil Review Terhadap Rancangan Awal RKPD**

No	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Outcome (Hasil)	Target	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>I</b>	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah  <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>	<b>1.759.593.680</b>	<b>APBD</b>	
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Tertib Administrasi Surat Menyurat Dinas	780 lbr	3.740.000		
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	12 Bulan	264.000.000		
3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Keamanan dan Kelancaran Dalam Melaksanakan Tugas	12 Bulan	2.300.000		
4.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Pelaksanaan Tugas Administrasi Keuangan	24 Orang	409.816.000		
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Kinerja Pelayanan dan Administrasi Rutin Kantor	68 Jenis	94.570.000		
6.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kinerja pelaksanaan tugas aparat Dinas Koperasi, UMKM	13 Jenis	30.837.000		

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kondisi kenyamanan kerja Dinas Koperasi, UMKM	12 Buah 1 Paket	43.662.000			
8.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terjaganya Kebersihan Kantor	12 Bulan	110.368.400			
9.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur Dinas Koperasi, UMKM	5 Jenis	4.800.000			
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Pelaksanaan rapat - rapat Dinas	90 Pegawai	50.400.000			
11.	Rapat-Rapat dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi	400 Orang	745.100.000			
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			<b>100%</b>	<b>2.123.800.000</b>			
1.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja Aparatur Dinas Koperasi	1 Paket	226.000.000			
2.	Pengadaan mebeleur	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Bertambahnya Aset/ Barang Inventaris untuk mendukung kelancaran kerja	7 jenis	60.000.000			
3.	Pengadaan Komputer	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kenyamanan, Kelancaran Bekerja dan Pemeliharaan Kantor	10 Jenis	100.000.000			

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

4.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah Gedung Kantor yang terpelihara	1 Total	120.000.000		
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja Aparatur	30 Unit	333.200.000		
6.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatkan Kenyamanan dan Kelancaran Kerja	3 Jenis	109.600.000		
7.	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatkan Kenyamanan dan Kelancaran Kerja	1 Paket	150.000.000		
8.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 Paket	1.025.000.000		
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>		<b>Persentase PNS yang Disiplin</b>	<b>100%</b>	<b>72.000.000</b>		
1.	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terciptanya Keseragaman dan Kenyamanan Dalam Bekerja	115 Stel	72.000.000		
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		<b>Persentase Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>80.850.000</b>		
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur	92 Orang	80.850.000		
<b>V</b>	<b>Program Peningkatan</b>		<b>1. Persentase Penumbuhan</b>	<b>3%</b>	<b>1.063.208.000</b>		

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

Penghidupan Berkelanjutan		UMKM					
			<b>2. Persentase Perkembangan UMKM</b>	<b>5%</b>			
1.	Penguatan Ekonomi Lokal		1. Meningkatnya Keterampilan dan SDM UMKM. 2. Meningkatnya Kesadaran UMKM untuk mengurus izin Usaha	200 UMKM	315.160.000		
2.	Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Tumbuh dan berkembangnya KSP/USP Koperasi berwawasan Gender.  2. Terakomodirnya Kebutuhan Permodalan bagi KSP/USP Koperasi dalam mengakses Sumber Pembiayaan 3. Meningkatnya Keterampilan Pengelola dan Pengawas Internal KSP/USP Koperasi.	66 Orang /  2 kali  75 Orang / 1 kali  35 Orang / 2 kali	245.500.000		
3.	Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terfasilitasinya Penerbitan Sertikat Hak Atas Tanah bagi PMK di Kabupaten / Kota	66 Orang 450 orang	250.000.000		
4.	Monitoring, Evaluasi, dan pelaporan koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Termonitor dan terevaluasi kinerja KUMKM	36 Orang  85 koperasi  45 UMKM	252.548.000		

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

<b>VI</b>	<b>Program Peningkatan Daya Saing KUKM</b>		<b>Persentase Produk yang Memenuhi Standard</b>	<b>2%</b>	<b>1.389.586.000</b>			
1.	Pengembangan Produk Unggulan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Berkembangnya Desain serta terciptanya Diversifikasi Produk	150 UMKM	400.000.000			
2.	Pengembangan Kemitraan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah pelaku UKM yang mengikuti temu mitra	44 UMKM	155.115.000			
3.	Bimbingan Teknis KUKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatkan Kinerja Pengawas / Pengurus / Pengelola Koperasi	75 Orang	304.246.000			
			2. Berkembangnya wawasan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi	75 Orang				
			3. Meningkatnya SDM Pengurus / Pengelola Koperasi dalam menyusun Laporan keuangan	100 Orang				
			4. Meningkatnya Tertib Administrasi Organisasi dan Usaha Koperasi	100 Orang				
4.	Penyelenggaraan promosi produk UMKM Tingkat Nasional, Regional, dan Luar Negeri	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah UMKM yang mengikuti Promosi Produk	200 UMKM	530.225.000			
<b>VII</b>	<b>Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi</b>		<b>Persentase Koperasi Berkualitas</b>	<b>13,5%</b>	<b>1.293.962.320</b>			
1.	Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatnya peran dan Pemahaman Perkoperasian bagi Pembina dan Gerakan Koperasi	300 Orang / 1 kali	543.206.000			



## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

2.	Pemberdayaan dan Penguatan Usaha Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	<p>2. Meningkatnya Pemahaman Tentang Koperasi bagi Kelp. Usaha Bersama &amp; Kel. Masyarakat</p> <p>3. Meningkatnya Peran Kelembagaan Koperasi bagi Pembina dan Gerakan Koperasi/Instansi Terkait</p> <p>4. Terlaksananya Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi bagi Koperasi Berkualitas</p> <p>1. Meningkatnya Peran Pengurus / Pengelola Koperasi dalam meningkatkan kinerjanya.</p> <p>2. Meningkatnya Partisipasi Anggota Koperasi.</p> <p>3. Meningkatnya dan berkembangnya Manajemen Usaha Koperasi.</p> <p>4. Meningkatnya Sumber Daya Manusia Pengurus / Pengelola Koperasi.</p> <p>5. Menguatnya Kualitas Usaha Koperasi.</p> <p>6. Meningkatnya Usaha Koperasi dalam rangka mendukung Usaha Ketahanan Pangan.</p>	<p>25 Orang / 9 kali</p> <p>30 Orang / 9 kali</p> <p>24 Koperasi / 1 kali</p> <p>30 Orang / 8 Kab/Kota</p> <p>30 Orang / 4 Kab/Kota</p> <p>33 koperasi &amp; Pembina / 2 Kali</p> <p>12 Koperasi / 1 kali</p> <p>70 Koperasi pembina &amp; instansi terkait / 1 kali</p>	250.902.000			
----	---	------------------------------------	--	--	-------------	--	--	--

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

			Tumbuh dan berkembangnya Koperasi / USP Koperasi di Kabupaten/Kota				
3.	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Usaha Koperasi	20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	237.100.000		
4.	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kesehatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi	33 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota	137.682.320		
				20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi			
				33 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota			
5.	Penerapan Kepatuhan Peraturan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kesadaran Koperasi Dalam Memenuhi	20 Koperasi Primer/	125.072.000		

## *Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019*

	Perundang-undangan Koperasi		Peraturan Perkoperasian	Sekunder Tingkat Provinsi  33 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota			
<b>TOTAL</b>					<b>7.783.000.000</b>		

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN**

#### **3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Dalam Rancangan Awal RPJMN dirumuskan 7 Misi Pembangunan yaitu :

- 1) Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamalkan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2) Mewujudkan masyarakat maju, berkeseimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 3) Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- 5) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- 6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional.
- 7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk mewujudkan prioritas dalam perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan 9 agenda prioritas dalam pemerintah ke depan. Kesembilan agenda prioritas itu disebut NAWA CITA yaitu :

- 1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
- 2) Membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
- 3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
- 4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermatahat dan terpercaya.
- 5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

- 6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa – bangsa Asia lainnya.
- 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor – sektor strategis ekonomi domestik.
- 8) Melakukan revolusi karakter bangsa.
- 9) Memperkuat kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Dalam upaya peningkatan daya saing Koperasi dan UMKM dalam 5 tahun mendatang diharapkan dapat mewujudkan sasaran – sasaran sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi;
- 2) Meningkatnya produktivitas koperasi;
- 3) Meningkatnya produktivitas UMKM;
- 4) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM;
- 5) Meningkatnya kualitas SDM Pengurus/Pengelola KUMKM;

Sementara itu, kerangka kelembagaan yang dibutuhkan dalam rangka mendukung peningkatan daya saing Koperasi dan UMKM diantaranya adalah :

- 1) Pengembangan sistem pendaftaran usaha UMKM yang mendukung pelaksanaan ijin usaha mikro dan kecil yang akan dilaksanakan oleh Pemerinth Kecamatan, Kelurahan dan Desa;
- 2) Pengembangan Lembaga Pembiayaan Pertanian, UMKM dan Koperasi;
- 3) Penguatan kelembagaan Pusat Diklat Koperasi dan UMKM di tingkat nasional dan penguatan fungsinya sebagai pusat pembinaan penyuluhan perkoperasian;
- 4) Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu (PLUT) KUMKM di tingkat pusat dan daerah (provinsi, kabupaten dan kota);
- 5) Pengintegrasian Sistem Informasi Debitur (SID) untuk perbankan, KSP, LKM dan lembaga keuangan lainnya;
- 6) Penataan administrasi badan hukum koperasi yang terintegrasi di tingkat pusat dan daerah;
- 7) Pembentukan Lembaga Pengawas Koperasi Simpan Pinjam (KSP);
- 8) Penyusunan kelambagaan penjaminan simpanan koperasi;
- 9) Peningkatan fungsi Lembaga Layanan Pemasaran (LPP) KUMKM sebagai trading house bagi produk KUMKM secara nasional;

- 10)Penguatan Pusat Inovasi UMKM, yang didukung sinergitas lembaga penelitian pemerintah dan swasta untuk mendorong inovasi dan pengembangan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh Koperasi dan UMKM;
- 11)Penguatan sinergi dan kerja sama antar lembaga/pemangku kepentingan di tingkat pusat dan daerah dalam rangka Peningkatan Daya Saing Koperasi dan UMKM.

Selain itu, potensi dan peran strategisnya telah terbukti menjadi penopang kekuatan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan Koperasi dan UMKM yang dominan sebagai pelaku ekonomi nasional juga merupakan subyek vital dalam pembangunan, khususnya dalam rangka perluasan kesempatan berusaha bagi wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja serta menekan angka pengangguran. Pendekatan pembangunan yang ditujukan pada pelaku ekonomi, khususnya pada Koperasi dan UMKM, amat penting. Langkah ini sekaligus untuk mempertegas penataan struktur pelaku ekonomi nasional yang selama ini dalam kondisi dualistik dan timpang. Pembangunan yang ditujukan kepada Koperasi dan UMKM diharapkan menghantarkan penataan struktur pelaku ekonomi nasional lebih padu dan seimbang, baik dalam skala usaha, strata dan sektoral, sehingga berkembang struktur pelaku ekonomi nasional yang kokoh dan mandiri. Dengan memperhatikan peran dan potensinya dalam perekonomian nasional, keberadaan Koperasi dan UMKM terbukti merupakan pelaku usaha yang mandiri, kukuh dan fleksibel, dalam kondisi normal maupun krisis sekalipun. Bahkan tidak dapat disangkal oleh siapapun bahwa Koperasi dan UMKM merupakan leader perekonomian Indonesia dan menjadi jantung ekonomi rakyat, dan pelopor tumbuhnya ekonomi kerakyatan.

Arah Kebijakan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Jambi adalah :

- 1) Meningkatkan bantuan permodalan dana bergulir bagi koperasi dan usaha kecil dari pemerintah;
- 2) Meningkatkan bantuan permodalan dari swasta dalam bentuk kemitraan usaha;
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan dan latihan keuangan pengurus koperasi dan pemilik usaha kecil;

- 4) Meningkatkan kompetensi bisnis pengurus koperasi dan pemilik usaha kecil;

Sedangkan program prioritas Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah meliputi:

- 1) Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan,
- 2) Program Peningkatan Daya Saing KUKM,
- 3) Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi,
- 4) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,
- 5) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,
- 6) Program Peningkatan Disiplin Aparatur,
- 7) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;

Sesuai dengan amanat RPJPN 2005-2025, peningkatan daya saing UMKM dan koperasi perlu diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran penanggulangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Upaya peningkatan daya saing UMKM yang berkaitan dengan misi penanggulangan kemiskinan dilaksanakan melalui perbaikan produktivitas dan nilai tambah produk khususnya bagi usaha mikro yang sebagian besar mencakup masyarakat berpendapatan rendah. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, serta perkembangan usahanya secara berkelanjutan.

Di sisi lain, peningkatan daya saing UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan melalui fasilitasi bagi UMKM untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian nasional. Fasilitasi tersebut dapat mencakup peningkatan inovasi, penerapan standardisasi dan sertifikasi kualitas proses produksi dan produk, dan peningkatan jangkauan pasar, termasuk ekspor. UMKM juga dapat diperkuat perannya di pasar domestik melalui penurunan biaya transaksi dan promosi penggunaan produk dalam negeri.

Khusus untuk peningkatan daya saing koperasi, upaya-upaya yang perlu dilakukan yaitu mendorong koperasi menjadi lebih mandiri melalui peningkatan dan penguatan partisipasi anggota koperasi untuk mengembangkan usaha bersama. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan peran koperasi sebagai wadah bagi penciptaan efisiensi usaha, peningkatan posisi tawar, dan peningkatan jangkauan pemasaran bagi produk-produk yang dihasilkan oleh anggotanya. Dampak yang diharapkan yaitu peningkatan kesejahteraan anggota koperasi baik secara ekonomi

maupun sosial yang selanjutnya akan berkontribusi pada pencapaian sasaran penanggulangan kemiskinan. Selain itu, perbaikan kinerja usaha anggota koperasi juga diharapkan dapat mendorong kemandirian koperasi yang berlanjut pada peningkatan daya saing koperasi.

Selain peningkatan partisipasi anggota, koperasi juga perlu diperkuat kelembagaannya. Hal ini dapat dilakukan melalui modernisasi tata kelola kelembagaan dan usaha koperasi sehingga dapat merespon perubahan pasar dengan cepat. Koperasi juga dapat diperkuat manajemennya untuk menjadi pengelola sentra dan organisasi klaster. Peningkatan daya saing UMKM dan koperasi juga perlu diperkuat melalui perluasan keterlibatan UMKM dan koperasi dalam jaringan produksi dan pemasaran, baik regional, nasional maupun internasional.

Perbaikan tata kelola dan kinerja kelembagaan UMKM dan koperasi menjadi faktor penentu dalam pemanfaatan peluang pengembangan kemitraan, termasuk yang berbasis inovasi, investasi dan ekspor. Penanganan isu daya saing UMKM dan koperasi juga diharapkan dapat berdampak pada perbaikan struktur pelaku usaha di Indonesia, terutama untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM). Hal ini penting untuk mengoptimalkan pengembangan bidang-bidang usaha tertentu yang akan lebih efisien untuk dijalankan dalam skala kecil dan menengah. UKM juga memiliki kapasitas yang lebih baik dibandingkan dengan usaha mikro terutama dalam merespon peluang investasi, kemitraan atau kerja sama usaha, dan perbaikan peraturan, serta perubahan pasar yang dinamis.

Penguatan UKM juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya tenaga kerja yang ada secara optimal. Dalam hal ini, UKM dapat menjadi avalis atau offtaker bagi usaha mikro yang mendominasi populasi pelaku usaha di sektor-sektor primer, serta memfasilitasi pengolahan produk primer menjadi produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi.

Peningkatan kapasitas UKM juga diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dunia usaha dalam menghadapi tantangan globalisasi ekonomi, yang ditandai dengan keterbukaan dan peningkatan persaingan pasar. Berbagai upaya penanganan isu daya saing UMKM dan koperasi tersebut diharapkan dapat mendukung pelaksanaan RPJMN 2015-2019 yang berfokus pada pencapaian daya saing kompetitif berdasarkan kemampuan sumber daya alam, SDM dan Iptek.



Kerangka kebijakan yang digunakan dapat dirangkum dalam suatu skenario peningkatan daya saing UMKM dan koperasi dalam lima tahun ke depan seperti diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

1. Kebijakan pemberdayaan UMKM diarahkan untuk meningkatkan skala UMKM dalam rangka penguatan pasar domestik dan pengembangan keunggulan global.

Kebijakan difokuskan pada upaya-upaya:

- a. peningkatan produktivitas UMKM terutama berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM), akses ke pembiayaan dan layanan keuangan lainnya, serta penyediaan insentif fiskal dan non fiskal;
- b. peningkatan inovasi dan penerapan standarisasi proses produksi dan produk/jasa UMKM;
- c. peningkatan kapasitas kelembagaan usaha melalui penguatan kemitraan berbasis rantai nilai dan rantai pasok; dan
- d. peningkatan jangkauan pemasaran produk dan jasa UMKM;

2. Kebijakan pemberdayaan koperasi diarahkan untuk meningkatkan tata kelola usaha koperasi yang difokuskan pada upaya-upaya:

- a. peningkatan dan penguatan kontribusi anggota dalam memajukan usaha koperasi sehingga terbangun kemandirian koperasi; dan
- b. modernisasi tata kelola kelembagaan dan usaha koperasi dalam rangka memperkuat kapasitas koperasi untuk berperan secara optimal dalam pasar domestik dan internasional.

Skenario kebijakan peningkatan daya saing UMKM dan koperasi ke depan juga disusun berdasarkan potensi yang dimiliki oleh UMKM dan koperasi. Potensi terbesar UMKM saat ini yaitu populasinya yang besar, serta karakteristik organisasi dan usahanya yang fleksibel. Populasi UMKM yang besar merupakan modal untuk berkontribusi pada pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan skala produksi dan pemasaran. Fleksibilitas organisasi, tata kerja dan pengelolaan usaha UMKM juga memberi kemudahan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Kapasitas Rancangan Teknokratik RPJMN 2015-2019, UMKM umumnya dibangun dari sumber

daya lokal (bahan baku, pengetahuan, keterampilan, dan tenaga kerja) juga menjadikan usahanya dapat menghasilkan produk yang terjangkau bagi masyarakat. Potensi tersebut menjadikan UMKM dapat berkontribusi besar dalam penguatan pasar domestik, khususnya dalam penyediaan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan utama masyarakat.

Sementara itu sebagai organisasi yang berbasis anggota, koperasi dapat menggunakan kekuatan partisipasi anggotanya untuk membangun kemandirian dan kemajuan usaha. Koperasi juga dapat mengembangkan skala yang memadai untuk UMKM yang bergabung

menjadi anggotanya. Cara ini akan memungkinkan koperasi untuk meningkatkan efisiensi usaha bersama mulai dari pengadaan, produksi sampai pemasaran. Dengan misi ekonomi dan sosialnya, koperasi juga dapat berkontribusi pada peningkatan modal sosial masyarakat serta kesempatan kerja bagi masyarakat.

Pengembangan UMKM dan koperasi juga didukung ketersediaan payung hukum, sumber daya alam dan SDM. Struktur peraturan yang ada sudah memberikan koridor yang jelas mengenai penyediaan dukungan bagi perkembangan UMKM dan koperasi ke depan. Ketersediaan sumber daya alam dan skala permintaan yang besar (populasi penduduk yang besar) juga menjadi faktor eksternal pendukung bagi perkembangan UMKM. Adanya budaya gotong-royong juga menjadi cikal bakal bagi perkembangan koperasi. Potensi UMKM dan koperasi juga dapat dilihat dari adanya dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat, terkait pengembangan usaha baru dan penguatan UMKM dan koperasi diberbagai sektor dan wilayah.

Namun efektivitas penggunaan berbagai potensi dan sumber daya tersebut masih membutuhkan penanganan berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dan koperasi. Beberapa permasalahan umum yang perlu dicermati adalah sebagai berikut:

1. Struktur pelaku usaha nasional masih didominasi oleh usaha mikro yang informal dan memiliki akses ke sumber daya, kapasitas SDM, serta kontribusi yang terbatas;
2. Penurunan kontribusi UMKM dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) di sektor-sektor dengan jumlah UMKM yang besar yaitu sektor

- pertanian dan perdagangan. Kondisi ini juga menunjukkan kontribusi UMKM dalam meningkatkan nilai tambah di sektor-sektor produktif masih rendah;
3. Populasi dan kontribusi PDB usaha kecil dan menengah yang rendah mengkonfirmasi masalah missing middle dalam struktur pelaku usaha;
  4. Kesenjangan yang melebar antara produktivitas per unit UMKM dan usaha besar, dan antar UMKM di berbagai sektor;
  5. Partisipasi UMKM dalam ekspor masih rendah dan kontribusinya dalam ekspor terus mengalami penurunan dalam empat tahun terakhir;
  6. Kontribusi UMKM dalam investasi masih lebih rendah dibandingkan dengan usaha besar; dan
  7. Koperasi belum berperan optimal dalam peningkatan efisiensi dan posisi tawar anggotanya.

Ketujuh permasalahan tersebut perlu ditangani secara komprehensif dengan memperhatikan masalah-masalah spesifik terkait SDM, produksi dan pemasaran, pembiayaan, kelembagaan dan iklim usaha.

### ***3.2 Tujuan, dan Sasaran Renja SKPD***

Tujuan dan sasaran Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi tahun 2019 adalah berdasarkan atas isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja pada Renstra Dinas, serta mengikuti alur yang sudah baku.

Perumusan Tujuan dan Sasaran Renja SKPD Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Misi Pertama : *Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Usaha Koperasi.*

Tujuan :

- 1) Peningkatan kapasitas kelembagaan dan usaha koperasi.

Sasaran :

- 1) meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi
- 2) meningkatnya produktivitas koperasi

Misi Kedua : *Meningkatkan Kapasitas Bisnis Usaha Kecil dan Menengah.*

Tujuan :

- 1) Peningkatan kapasitas bisnis usaha kecil menengah (UKM).

Sasaran :

- 1) Meningkatnya produktivitas UMKM.
- 2) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM.

Misi Ketiga : *Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus/pengelola Koperasi dan UMKM.*

Tujuan :

- 1) Peningkatan kapasitas SDM pengurus/pengelola KUMKM.

Sasaran :

- 1) Meningkatnya kualitas SDM pengurus/pengelola Koperasi dan UMKM.

### **3.3 Program dan Kegiatan**

Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi untuk tahun 2019 telah merencanakan program dan kegiatan prioritas pembangunan sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan, dengan kegiatan :
  - a. Penguatan Ekonomi Lokal
  - b. Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP-Koperasi
  - c. Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM
  - d. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Koperasi dan UMKM
- 2) Program Peningkatan Daya Saing KUKM, dengan kegiatan :
  - a. Pengembangan Produk Unggulan.
  - b. Pengembangan Kemitraan.
  - c. Bimbingan Teknis KUMKM.
  - d. Penyelenggaraan Promosi Produk KUMKM Tingkat Nasional, Regional dan Luar Negeri.

- 3) Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi, dengan kegiatan :
- a. Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi.
  - b. Pemberdayaan dan Penguatan Usaha Koperasi..
  - c. Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi.
  - d. Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi.
  - e. Penerapan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan Koperasi.

Hasil yang diharapkan oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi yaitu dapat terealisasikannya tujuan dan sasaran, serta kebijakan dan prioritas pembangunan bidang koperasi dan UMKM di Provinsi Jambi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi tahun 2016–2021 yang merupakan turunan dari RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

Secara lengkap rumusan rencana program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2019 beserta proyeksi maju tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 8.

**TABEL 8**  
**Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2019**  
**Beserta Proyeksi Maju Tahun 2020**

**Dinas : Koperasi, UKM Provinsi Jambi**

Kode	Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Outcome (Hasil)	Rencana Tahun 2019 ( Tahun Rencana )			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif
1	2	3		7			8	
1 15 01	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah							
<b>1 15 01 01</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>100%</b>			<b>100%</b>	
1 15 01 01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tertib Administrasi Surat Menyurat Dinas	Jambi	780 lbr	3.740.000		3.750 lbr	98.241.110
1 15 01 01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Lancarnya Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Jambi	12 Bulan	264.000.000		12 Bulan	290.594.568
1 15 01 01 03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Keamanan dan Kelancaran Dalam Melaksanakan Tugas	Jambi	12 Bulan	2.300.000		12 Bulan	3.367.430
1 15 01 01 07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Lancarnya Pelaksanaan Tugas Administrasi Keuangan	Jambi	24 Orang	409.816.000		22 Orang	269.344.621
1 15 01 01 10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Lancarnya Kinerja Pelayanan dan Administrasi Rutin Kantor	Jambi	68 Jenis	94.570.000		68 Jenis	174.209.452
1 15 01 01 11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Meningkatnya kinerja pelaksanaan tugas aparat Dinas Koperasi, UMKM	Jambi	13 Jenis	30.837.000		13 Jenis	60.526.772

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

1	15	01	01	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Meningkatnya kondisi kenyamanan kerja Dinas Koperasi, UMKM	Jambi	12 Buah 1 Paket	43.662.000		12 Buah 1 Paket	42.000.000
1	15	01	01	13	Penyediaan Kebersihan Kantor	Terjaganya Kebersihan Kantor	Jambi	12 Bulan	110.368.400		12 Bulan	135.005.979
1	15	01	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur Dinas Koperasi, UMKM	Jambi	5 Jenis	4.800.000		5 Jenis	7.027.680
1	15	01	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Lancarnya Pelaksanaan rapat - rapat Dinas	Jambi	90 Pegawai	50.400.000		90 Pegawai	36.602.500
1	15	01	01	18	Rapat-Rapat dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	Meningkatnya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	Jambi	400 Orang	745.100.000		400 Orang	904.766.949
<b>1</b>	<b>15</b>	<b>01</b>	<b>02</b>		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>100%</b>	<b>2.123.000.000</b>		<b>100%</b>	<b>3.503.913.716</b>
1	15	01	02	03	Pembangunan Gedung Kantor	Meningkatnya Kinerja Aparatur Dinas Koperasi, UKM	Jambi				1 Paket	510.000.000
1	15	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Bertambahnya Aset/ Barang Inventaris untuk mendukung kelancaran kerja	Jambi	-			1 Paket	300.000.000
1	15	01	02	07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Kenyamanan, Kelancaran Bekerja dan Pemeliharaan Kantor	Jambi	1 Paket	226.000.000		12 Jenis	784.318.370
1	15	01	02	09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Jenis Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jambi				1 Total	380.000.000



## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

1	15	01	02	10	Pengadaan Mebeleur	Kenyamanan, kelancaran bekerja	Jambi	7 Jenis	60.000.000		7 Jenis	300.000.000
1	15	01	02	11	Pengadaan Komputer	Kelancaran Pelaksanaan Tugas	Jambi	10 Jenis	100.000.000		22 Unit	290.331.030
1	15	01	02	12	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Meningkatnya Kinerja Aparatur	Jambi	30 Unit	333.200.000		30 Unit	438.995.744
1	15	01	02	13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Meningkatkan Kenyamanan dan Kelancaran Kerja	Jambi	3 Jenis	109.600.000		3 Jenis	156.541.572
1	15	01	02	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	Jambi	1 Total	120.000.000		1 Paket	102.487.000
1	15	01	02	41	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	Jambi	1 Paket	150.000.000		3 Paket	450.000.000
1	15	01	02	42	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	Jambi	1 Paket	1.025.000.000		1 Paket	1.000.000.000
<b>1</b>	<b>15</b>	<b>01</b>	<b>03</b>		<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase PNS yang Disiplin</b>		<b>100%</b>	<b>72.000.000</b>		<b>100%</b>	<b>67.348.600</b>
1	15	01	03	02	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapan	Terciptanya Keseragaman dan Kenyamanan Dalam Bekerja	Jambi	115 Stel	72.000.000		115 Stel	67.348.600
<b>1</b>	<b>15</b>	<b>01</b>	<b>05</b>		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur</b>		<b>100%</b>	<b>162.182.350</b>		<b>100%</b>	<b>178.400.585</b>
1	15	01	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur	Jambi	92 Orang	80.850.000		92 Orang	178.400.585
<b>1</b>	<b>15</b>	<b>01</b>	<b>15</b>		<b>Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan</b>	<b>1. Persentase Penumbuhan UMKM</b>		<b>3%</b>	<b>1.063.208.000</b>		<b>3%</b>	<b>5.049.495.000</b>
						<b>2. Persentase Peekembangan</b>		<b>5%</b>			<b>5%</b>	

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

1	15	01	15	01	Pengembangan UMKM melalui Pemberdayaan Masyarakat di KTM	<b>UMKM</b> Meningkatnya keterampilan dan SDM UMKM	Jambi				99 UMKM	378.000.000
1	15	01	15	02	Penguatan Ekonomi Lokal	1. Meningkatnya Keterampilan dan SDM UMKM.  2. Meningkatnya Kesadaran UMKM untuk mengurus izin Usaha	Jambi	200 UMKM	315.160.000		200 UMKM	466.000.000
1	15	01	15	03	Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP-Koperasi	1. Tumbuh dan berkembangnya KSP/USP Koperasi berwawasan Gender.  2. Terakomodirnya Kebutuhan Permodalan bagi KSP/USP Koperasi dalam mengakses Sumber Pembiayaan  3. Meningkatnya Keterampilan Pengelola dan Pengawas Internal KSP/USP Koperasi.	Jambi	66 Orang / 2 kali  75 Orang / 1 kali  35 Orang / 2 kali	245.500.000		77 Orang / 2 kali  85 Orang / 2 kali  40 Orang / 2 kali	726.000.000
1	15	01	15	04	Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM	Terfasilitasinya Penerbitan Sertikat Hak Atas Tanah bagi PMK di Kabupaten / Kota	Jambi	66 Orang 450 Orang	250.000.000		66 Orang 450 Orang	660.450.000
1	15	01	15	05	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Koperasi dan UMKM	Termonitor dan terevaluasinya Kinerja KUMKM	Jambi	36 orang 85 Koperasi	252.548.000		36 orang 90 Koperasi	742.300.000

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

						45 UMKM			50 UMKM	
1	15	01	15	06	Sosialisasi Pengembangan Penguatan dan Perlindungan Koperasi	1. Meningkatnya Akses Pembiayaan dan Permodalan Bagi Koperasi 2. Meningkatnya Kesadaran Penguatan perlindungan Terhadap Koperasi 3. Meningkatnya Keterampilan dan layanan Usaha 4. Meningkatnya Kualitas Produk dan Perluasan Akses Pasar 5. Meningkatnya Pemahaman Tentang Perundang-undangan	Jambi		110 Kop  110 Kop  110 Kop  110 Kop  110 Kop	976.950.000
1	15	01	15	07	Peningkatan Daya Saing dan UMKM	1. meningkatnya Usaha Koperasi Dalam Rangka Mendukung Usaha Ketanan pangan 2. Meningkatnya Usaha Koperasi 3. Meningkatnya Kualitas SDM Koperasi	Jambi		110 Kop  110 Kop  110 Kop	1.100.000.000
1	15	01	15	09	Pelatihan Pengelolaan Koperasi, Usaha Mikro Kecil	1. Meningkatnya kinerja pengawas/pengelola koperasi, usaha mikro dan kecil 2. Berkembangnya wawasan dalam meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM 3. Meningkatnya SDM pengurus/pengelola koperasi dalam menyusun laporan keuangan			440 orang  440 orang  88 orang	2.000.000.000

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

						4. Meningkatnya tertib Administrasi Organisasi dan usaha koperasi				440 orang	
						5. Meningkatnya wirausaha baru				176 orang	
						6. Meningkatnya SDM tenaga pendamping				36 orang	
1	15	01	16		Program Peningkatan Daya Saing KUKM	Persentase Produk yang Memenuhi Standard		2%	3.985.354.700	2%	4.644.356.000
1	15	01	16	01	Pengembangan Produk Unggulan	Berkembangnya Desain serta terciptanya Diversifikasi Produk	Jambi	150 MKM	400.000.000	150 UMKM	549.780.000
1	15	01	16	02	Pengembangan UMKM melalui Peningkatan Teknologi	Meningkatnya Kualitas Produksi dan SDM KUMKM	Jambi			44 UMKM	549.780.000
1	15	01	16	03	Bimbingan Teknis Pengelolaan Koperasi	1. Meningkatkan Kinerja Pengawas / Pengurus / Pengelola Koperasi	Jambi			75 Orang	573.296.000
						2. Berkembangnya wawasan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi				75 Orang	
						3. Meningkatnya SDM Pengurus / Pengelola Koperasi dalam menyusun Laporan keuangan				100 Orang	
						4. Meningkatnya Tertib Administrasi Organisasi dan Usaha Koperasi				100 Orang	
1	15	01	16	04	Sosialisasi HKI dan Label Halal bagi UMKM	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi HKI dan Produk Halal	Jambi			200 UMKM	467.250.000

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

						Kepada UMKM dan Aparat							
1	15	01	16	05	Pengembangan Kemitraan	Meningkatnya Jumlah UMKM yang melaksanakan program kemitraan	Jambi	44 UMKM	155.115.000			150 UMKM	399.000.000
1	15	01	16	06	Bimbingan Teknis KUMKM	Meningkatnya SDM dan Daya Saing KUMKM	Jambi	75 Orang	304.246.000			250 UMKM	400.000.000
1	15	01	16	07	Pendampingan Penerapan Teknologi Tepat Guna	Meningkatnya Kualitas Produksi dan SDM KUMKM	Jambi					250 UMKM	400.000.000
1	15	01	16	08	Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan One Village One Product OVOP	Terciptanya Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan OVOP	Jambi					150 Orang	282.000.000
1	15	01	16	09	Penyelenggaraan Promosi Produk KUMKM Tingkat Nasional, Regional dan Luar Negeri	Meningkatnya jaringan pemasaran produk UMKM dan Pendapatan UMKM	Jambi	200 UMKM	530.225.000			40 UMKM	985.000.000
<b>1</b>	<b>15</b>	<b>01</b>	<b>17</b>		<b>Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi</b>	<b>Persentase Koperasi Berkualitas</b>			<b>1.293.962.320</b>				<b>3.540.090.500</b>
1	15	01	17	01	Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi	1. Meningkatkan peran dan Pemahaman Perkoperasian bagi Pembina dan Gerakan Koperasi	Jambi	300 Orang / 1 kali	543.206.000			300 Orang / 1 kali	740.305.000

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

					2. Meningkatnya Pemahaman Tentang Koperasi bagi Kelp. Usaha Bersama & Kel. Masyarakat		25 Orang / 9 kali			25 Orang / 10 kali	
					3. Meningkatnya Peran Kelembagaan Koperasi bagi Pembina dan Gerakan Koperasi/Instansi Terkait		30 Orang / 9 kali			30 Orang / 9 kali	
					4. Terlaksananya Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi bagi Koperasi Berkualitas		24 Koperasi / 1 kali			24 Koperasi / 1 kali	
1	15	01	17	02	Pemberdayaan dan Penguatan Usaha Koperasi	1. Meningkatnya Peran Pengurus / Pengelola Koperasi dalam meningkatkan kinerjanya.	Jambi			30 Orang / 8 Kab/Kota	779.868.500
					2. Meningkatnya Partisipasi Anggota Koperasi.					30 Orang / 4 Kab/Kota	
					3. Meningkatnya dan berkembangnya Manajemen Usaha Koperasi.					33 koperasi & Pembina / 2 Kali	
					4. Meningkatnya Sumber Daya Manusia Pengurus / Pengelola Koperasi.					12 Koperasi / 1 kali	

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## Rencana Kerja ( RENJA ) Tahun 2019

1 15 01 17 05	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Meningkatnya Kesehatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi	Jambi	Tingkat Kab / Kota  20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	137.682.320		Tingkat Kab / Kota  20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	512.050.000
1 15 01 17 06	Penerapan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan Koperasi	Meningkatnya Kesadaran Koperasi Dalam Memenuhi Peraturan Perkoperasian	Jambi	33 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota  20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi  33 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota	125.072.000		55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota  20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi  55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota	490.325.000
<b>TOTAL</b>					<b>7.783.000.000</b>			<b>19.005.291.462</b>



## **BAB IV**

Rancangan Akhir Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan yang penting dipedomani untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2019 di lingkup Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi, guna mendukung tercapainya target pembangunan daerah Tahun 2019 yang tercantum dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2019. Rancangan Akhir Renja Dinas Koperasi, UKM Tahun 2019 berpedoman pada Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi tahun 2016-2021, telah memuat hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, memuat permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Koperasi, UKM dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta telah mengakomodir usulan program dan kegiatan yang berasal dari masyarakat. Optimalisasi dalam pelaksanaan isi Renja merupakan hal penting yang perlu diupayakan dalam rangka mewujudkan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan kewenangan urusan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang diemban oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi sebagai salah satu OPD di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya dukungan dari seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan isi Rancangan Akhir Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi. Semoga Rancangan Akhir Renja Dinas Koperasi, UKM Tahun 2019 ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan pembangunan daerah Provinsi Jambi tahun 2019. Akhirnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen ini.

Ditetapkan di : Jambi  
Tanggal : Juli 2018

Plt. Kepala Dinas,



JALYAS. M, SE. M.Si  
Pembina TK.I

NIP. 19680708 199803 1 004